

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Secara Geografis, Kabupaten Barito Kuala berada diantara 114°20'50"- 114°50'18" Bujur Timur dan 1°29'50"- 3°30'18" Lintang Selatan. Ibukota Kabupaten Barito Kuala adalah Marabahan, batas wilayah administrasi kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kab. Tapin
- Sebelah Timur : Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin
- Sebelah Selatan : Laut Jawa
- Sebelah Barat : Kabupaten Kapuas bagian barat (prov. Kalteng)

Letak wilayah yang strategis dan menjadi lintasan Jalan Trans Kalimantan yang menghubungkan antara Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, melalui prasarana air maupun prasarana darat menjadi keuntungan bagi desa Anjir Muara. Secara regional, wilayah desa Anjir Muara dilalui dan berada pada jalur lintas darat antar provinsi, yang menghubungkan langsung dengan kota Banjarmasin, kabupaten kapuas dan kota palangkaraya.

Mayoritas masyarakat Desa Anjir Muara adalah suku Banjar asli, namun ada sebagian yang beretnik Jawa, dan beberapa etnik lainnya. Wilayah kecamatan Anjir Muara didominasi oleh tanah sawah. Sesuai dengan kondisi lingkungannya alamnya, mayoritas masyarakat bermata pencaharian disektor pertanian dan perkebuna.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dari penelitian ini didata berdasarkan identitas responden yang sudah diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan. Dari hasil penyebaran kuesioner terdapat 59 pedagang di Pasar Jum'at, Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala.

Hasil dari kuesioner tersebut diketahui mengenai data pribadi responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan jenis dagangan.

1. Karakteristik umur responden

Dari karakteristik umur responden didapatkan hasil pada tabel berikut:

Table 4. 1

Karakteristik umur responden

No	Umur	Jumlah	Persentasi
1	21-25	15	25%
2	26-50	30	51%
3	51-80	14	24%
Total		59	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa penelitian pada pedagang pasar jum'at yang berusia 21-25 tahun dengan jumlah 15 pedagang atau sebanyak 25%, pedagang yang berusia 26-50 tahun berjumlah 30 pedagang atau sebanyak 51%, dan pedagang yang berusia 51-80 tahun berjumlah 14 pedagang atau sebanyak 24%

2. Karakteristik jenis kelamin responden

Dari karakteristik jenis kelamin responden didapatkan hasil pada tabel berikut:

Table 4. 2

Karakteristik jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
1	Laki-laki	30	51%
2	Perempuan	29	49%
Total		59	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023)

Tabel diatas menunjukkan perbedaan jenis kelamin pedagang di pasar jum'at, Anjir Muara, Kabupaten barito kuala sebanyak 30 orang atau sebanyak 51% dari 59 pedagang merupakan padegang dengan jenis kelamin laki-laki. Sedangkan pedagang perempuan dengan jumlah 29 orang atau sebanyak 49%.

3. Karakteristik pendidikan terakhir responden

Dari karakteristik pendidikan terakhir responden didapatkan hasil pada tabel berikut

Table 4. 3

Karakteristik pendidikan terakhir responden

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persenta si
1	SD	10	17%

2	SMP	20	34%
3	SMA	24	41%
4	DIPLOMA	5	8%
Total		59	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023)

Tabel diatas dapat diketahui bahwa penelitian pada pedagang yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 10 pedagang atau sebanyak 17%, pedagang yang memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 20 pedangan atau sebanyak 34%, pedangang yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 24 pedagang atau sebanyak 41%, dan pedangan yang memiliki pendidikan terkahir DIPLOMA sebanyak 5 pedangan atau sebanyak 8%.

4. Karakteristik jenis dagangan responden

Dari karakteristik jenis dagangan didapatkan hasil pada tabel berikut:

Table 4. 4

Karakteristik jenis dagangan responden

No	Jenis Dagangan	Jumlah	Persentasi
1	Sayuran	8	13%
2	Obat-obatan	4	7%
3	Sembako	10	17%
4	Ikan	10	17%

5	Baju	27	46%
Total		59	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023)

Tabel diatas dapat diketahui bahwa penelitian pada pedagang yang jenis dagangannya sayuran sebanyak 8 pedagang atau sebanyak 13%, jenis dagangan obat-obatan sebanyak 4 pedangan atau sebanyak 7%, jenis dagangannya sembako sebanyak 10 pedangan atau sebanyak 17%. Jenis dagangannya ikan sebanyak 10 pedagang atau sebanyak 17%, dan jenis dagngannya baju sebanyak 27 pedagang atau sebanyak 46%.

5. Karakteristik pendapatan responden

Dari karakteristik pendapatan pedagang didapatkan hasil pada tabel berikut

Table 4. 5

Karakteristik pendapatan responden

No	Pendapatan Pedagang	Jumlah	persentasi
1	Rp. 50.000-Rp.200.000	10	17%
2	Rp. 300.000-Rp.500.000	40	68%
3	Rp.500.000-1JT	9	15%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023)

Tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan pedagang Rp. 50.000-Rp.200.000 sebanyak 10 pedagang atau sebanyak 17%, pendapatan pedagang Rp. 300.000-Rp.500.000 sebanyak 40 pedagang atau sebanyak 68%, dan pendaptan pedagang Rp.500.000-1JT sebanyak 9 pedagang atau sebanyak 15%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengukur ke valid an suatu indikator atau kuesioner yang terdapat di masing-masing variabel. Cara mengetahuinya adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. R hitung adalah korelasi dari jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan di setiap varibel, lalu dianalisis dengan menggunakan aplikasi computer SPSS. Sedangkan untuk mengetahui r tabel dilakukan dengan menggunakan r tabel product moment, yaitu menentukan signifikasi $\alpha = 0,05$ (degree off freedom) = $n - 2 = 59 - 2 = 57$, dengan tingkat signifikans sebesar 0,05 maka didapat r tabel sebesar 0,2162. Berikut hasil pengujian validitas menggunakan aplikasi SPPS.

Table 5. 1

Hasil Uji Validitas

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,891	0,2162	Valid
X1.2	0,740	0,2162	Valid

X1.3	0,770	0,2162	Valid
X2.1	0,722	0,2162	Valid
X2.2	0,797	0,2162	Valid
X2.3	0,756	0,2162	Valid
X3.1	0,852	0,2162	Valid
X3.2	0,766	0,2162	Valid
X3.3	0,709	0,2162	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2023)

Data tabel diketahui bahwa nilai Jika jumlah r-aritmatika untuk setiap objek melebihi r-tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan Y semuanya valid.

2. Uji Realibitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari responden bisa dipercaya atau tidak, dan relatife konsisten jawaban yang diberikan apabila ditanyakan beberapa kali. Pengukurannya adalah dengan menggunakan analisis reability melalui metode Cronbach-alpha, variabel bisa dikatakan reliabel apabila nilainya lebih dari 0,06 Cronbach-alpha.

Table 5. 2
Uji Realibitas

Variabel	Nilai Cronbach-alpha	Nilai Standar Reabilitas	keterangan
X1	0,827	0,60	Realiabel
X2	0,812	0,60	Realiabel
X3	0,813	0,60	Realiabel

Y	0,809	0,60	Realiabel
---	-------	------	-----------

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2023)

Data tabel diketahui bahwa nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan Y semuanya valid.

D. Analisis Variabel

Pada bagian ini dijelaskan pengaruh lama usaha, modal dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar jum'at, anjir muara, kabupaten barito kual. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 59 pedagang mulai kuesioner yang sudah dibagikan, maka dapat terlihat tanggapan konsumen terhadap variabel lama usaha, modal dan jam kerja pedagang sebagai variabel terikatnya. Gambaran tanggapan dari responden dapat didiskripsikan sebagai berikut:

1. Analisis Variabel Lama Usaha (X1)

Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif variabel lama usaha sebagai berikut:

Table 5. 3

Frekuensi Jawaban Variabel Lama Usaha (X1)

NO	PERTANYAAN	A		B		C		D		E		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	LAMA USAHA 1	32	54%	15	26%	12	20%	0	0%	0	0%	59	100%
2	LAMA USAHA 2	30	51%	19	32%	10	17%	0	0%	0	0%	59	100%
3	LAMA USAHA 3	33	56%	20	34%	6	10%	0	0%	0	0%	59	100%

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2023)

Dapat diketahui dari tabel bahwa tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban yang tinggi terhadap variabel A, pada variabel lama usaha artinya jawaban responden menunjukkan bahwa lama usaha merupakan sesuatu yang berpengaruh terhadap tinggi pendapatan pedagang. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan pertanyaan lama usaha 3 dengan hasil terbanyak yaitu 33 responden atau 56% yang menyatakan sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Analisis Variabel Modal (X2)

Tabel 5. 4

Frekuensi Jawaban Variabel Modal (X2)

NO	PERTANYAAN	A		B		C		D		E		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	MODAL 1	17	29%	29	49%	13	22%	0	0%	0	0%	59	100%
2	MODAL 2	16	27%	23	39%	20	34%	0	0%	0	0%	59	100%
3	MODAL 3	23	39%	24	41%	12	20%	0	0%	0	0%	59	100%

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2023)

Dapat diketahui dari tabel bahwa tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban yang tinggi terhadap variabel B, pada variabel modal artinya jawaban responden menunjukkan bahwa modal merupakan sesuatu yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan pertanyaan modal 1 dengan hasil terbanyak yaitu dengan 29 responden atau 49%

yang menyatakan bahwa jika modal yang dikeluarkan lebih besar, maka pendapatan akan semakin meningkat.

3. Analisis Variabel Jam Kerja (X3)

Tabel 5. 5

Frekuensi Jawaban Variabel Jam Kerja (X3)

NO	PERTANYAAN	A		B		C		D		E		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	JAM KERJA 1	18	30%	28	48%	13	22%	0	0%	0	0%	59	100%
2	JAM KERJA 2	15	26%	22	37%	19	32%	3	5%	0	0%	59	100%
3	JAM KERJA 3	16	27%	28	48%	13	22%	2	3%	0	0%	59	100%

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2023)

Dapat diketahui dari tabel bahwa tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban yang tinggi terhadap variabel B, artinya jawaban responden menunjukkan bahwa jam kerja merupakan sesuatu yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan pertanyaan jam kerja 3 terbanyak yaitu dengan 28 responden atau 48% yang menyatakan bahwa semakin lama berjualan maka pendapatan yang diterima akan semakin meningkat.

4. Analisis Variabel Pendapatan Pedagang (Y)

Tabel 5. 6

Frekuensi Jawaban Variabel Pendapatan Pedagang (Y)

NO	PERTANYAAN	A		B		C		D		E		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	

1	PENDAPATAN PEDAGANG 1	29	49%	22	37%	8	14%	0	0%	0	0%	59	100%
2	PENDAPATAN PEDAGANG 2	34	58%	22	37%	3	5%	0	0%	0	0%	59	100%
3	PENDAPATAN PEDAGANG 3	21	36%	33	56%	5	8%	0	0%	0	0%	59	100%

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2023)

Dapat diketahui dari tabel bahwa tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban yang tinggi terhadap variabel A dan B pada variabel pendapatan pedagang dimana hasil terbanyak terdapat pada item pertanyaan pendapatan pedagang 2 dan pendapatan pedagang 3 untuk jawaban A terdapat 34 responden atau 58% dimana adanya jika lama menjalankan usaha maka pelanggan akan semakin meningkat. Sedangkan, responden B yaitu dengan 33 atau 56% yang dimana adanya jika lama usaha yang dijalankan maka dapat mengetahui selera konsumen.

E. Hasil Uji Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang ada dalam penelitian sudah terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila data tersebut normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) dengan bantuan program SPSS for windows, dan suatu data dikatakan berdistribusi dengan normal jika

signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 5. 7

Hasil Uji Normalitas

	kolmogrov-Smirnov		
	Statistik	N	Signifikasi
Pendapatan Pedagang (Y)	0,86	59	0,200

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi dari uji normalitas Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya suatu korelasi yang tinggi antara variabel bebas didalam satu model regresi linear berganda. Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana terdapat hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil dari uji multikolinearitas

Table 5. 8

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lama Usaha (X1)	0,999	1,001	Tidak ada gejala
Modal (X2)	0,1000	1,001	Tidak ada gejala
Jam Kerja (X3)	0,999	1,001	Tidak ada gejala

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2023)

Dari tabel dapat diketahui hasil uji multikolinearitas yaitu nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser dan Scatterplot. Dalam metode Glejser jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut lebih dari 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas metode Glejser.

Table 5. 9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Lama Usaha (X1)	0,314	Tidak ada gejala
Modal (X2)	0,959	Tidak ada gejala
Jam kerja (X3)	0,047	Tidak ada gejala

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2023)

Dari tabel nilai signifikansi variabel lama usaha (X1), modal (X2), dan jam kerja (X3) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glajser tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada grafik Scatterplot (gambar dilampirkan) titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode grafik Scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel lama usaha (X1), modal (X2), dan jam kerja (X3) terhadap pendapatan pedagang (Y). Selain itu untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini analisis regresi berganda

Table 5. 10

Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel Independen	Koefisien (B)

Constant	15,118
Lama Usaha (X1)	-0,011
Modal (X2)	-0,016
Jam Kerja (X3)	-0,136

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2023)

Dari tabel hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = -0,011$, $X_2 = -0,016$, $X_3 = -0,132$ dengan konstanta sebesar 15,118 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 15,118 - 0,011X_1 - 0,016X_2 - 0,136X_3$

Model regresi tersebut mengandung arti:

- a. Nilai Konstan (Y) sebesar 15,118 yang berarti bahwa jika lama usaha, modal dan jam kerja sama dengan nol maka pendapatan pedagang akan mengalami penurunan 15,118
- b. Koefisien regresi X_1 (lama usaha) dari perhitungan linier berganda didapat pada nilai koefisien (b_1) = -0,011, hal ini berarti setiap ada peningkatan lama usaha (X_1) sebesar 1% maka pendapatan pedagang (Y) akan menurun sebesar 0,011% dengan anggapan variabel modal (X_2) dan jam kerja (X_3) adalah konstan.
- c. Koefisien regresi X_2 (modal) dari perhitungan linier berganda didapat pada nilai koefisien (b_2) = -0,016, hal ini berarti setiap ada peningkatan lama usaha (X_1) sebesar 1% maka pendapatan

pedagang (Y) akan menurun sebesar 0,016% dengan anggapan variabel lama usaha (X1) dan jam kerja (X3) adalah konstan.

- d. Koefisien regresi X3 (jam kerja) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (b_3) = -0,136, hal ini berarti setiap ada peningkatan jam kerja (X3) sebesar 1% maka pendapatan pedagang (Y) akan meningkat sebesar 0,0136% dengan anggapan variabel lama usaha (X1) dan modal (X2) adalah konstan.

2. Uji F

Uji f dilakukan untuk menguji variabel atmosfer toko dan promosi secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap minat beli. Berikut ini hasil dari uji f

Tabel

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model Squares	Sum of	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.748	3	1.249	.564	.641 ^b
Residual	121.879	55	2.216		
Total	125.627	58			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X2, TOTAL X1

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan Program SPSS,2023)

Pada tabel diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0,564 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai F tabel 2,77 ($0,564 < 2,77$) dan nilai signifikansi F sebesar 0,642 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai

signifikansi sebesar 0,05 ($0,642 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel dalam usaha (X1), modal (X2), dan jam kerja (X3) dalam penelitian ini berpengaruh signifikansi terhadap variabel pendapatan pedagang (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 6. 1

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.173 ^a	.030	-.023	1.48862

a. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X2, TOTAL X1

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan Program SPSS, 2023)

Dari tabel dapat diambil kesimpulan bahwa R Square adalah sebesar 0,030 atau 03,0%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel dari lama usaha (X1), modal (X2) dan jam kerja (X3) terhadap pendapatan

pedagang (Y) sebesar 03,0% sedangkan sisanya 97,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

4. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji secara persial apakah bariabel bebas yang terdiri dari atmosfer toko dan promosi mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap minat beli. Dalam pengambilan keputusan yaitu dengan menggunakan t hitung masing-masing dengan t tabel sesuai dengan tinggat signifikansi yang digunakan. Dalam penelitian ini signifikansinya adalah 0,05. Berikut ini hasil dari uji t.

Tabel 6.2

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.118	2.386		6.335	.000
TOTAL X1	-.011	.109	-.014	-.104	.918
TOTAL X2	-.016	.113	-.019	-.144	.886
TOTAL X3	-.136	.105	-.171	-1.289	.203

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan Program SPSS, 2023)

Dari tabel dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil uji t ketiga variabel independen hasilnya menunjukkan bahwa variabel lama usaha (X1) tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang (Y), hal ini diketahui dari nilai probabilitas 0,918 yang nilainya berada diatas 0,05 serta nilai t hitung -0,104 nilainya lebih kecil dari t tabel penelitian yaitu 1,671 . Pada variabel modal (X2) dapat diketahui nilai probabilitas

0,886 yang nilainya berada diatas 0,05 serta nilai t hitung berada di -0,144 nilainya lebih kecil dari t tabel penelitian yaitu 1,671. Pada variabel jam kerja (X3) dapat diketahui probabilitas 0,203 yang nilainya berada diatas 0,05 serta nilai t hitung berada di -1,289 nilainya lebih kecil dari t tabel penelitian yaitu 1,671 hal ini dapat disimpulkan variabel lama usaha, modal dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional.

G. Hasil Analisis Data

1. Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Jum'at Anjir Mara Kabupaten Barito Kuala

hasil penelitian dapat diketahui lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pasar tradisional anjir muara kabupaten barito kuala hal ini dapat dilihat dari signifikansi variabel lama usaha adalah 0,918 yang mana nilai itu lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Demikian dapat dilihat juga dari t hitung dari variabel lama usaha sebesar -104 nilainya berada dibawah t tabel penelitian yaitu 1,671. Maka dengan demikian Hal ditolak, bahwa secara persial variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar jum'at anjir muara kabupaten barito kuala. Lama usaha seharusnya berpengaruh terhadap pendapatan pedagang jika semakin lama usaha yang digunakan maka akan memengaruhi terhadap tinggi rendah pendapatan pedagang, namun dalam hal ini lama usaha tidak begitu signifikan terhadap

pendapatan pedagang yang mungkin ada faktor lain yang menyebabkan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Eva Fitriani, 2021) yang mana hasil penelitian menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

2. Modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar jum'at anjir muara kabupaten barito kuala

Hasil penelitian dapat diketahui variabel modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar jum'at anjir muara kabupaten barito kuala, hal ini dapat dilihat dari signifikansi variabel modal adalah 0,886 yang mana nilai itu lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Demikian dapat dilihat juga dari t hitung variabel modal sebesar -0,144 nilainya berada dibawah t tabel penelitian yaitu 1,671. Maka dengan demikian H_0 ditolak, bahwa secara persial variabel modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar jum'at anjir muara kabupaten barito kuala. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh (Ade Tati Rosita, 2021) yang mana hasil penelitian menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

3. Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar jum'at anjir muara kabupaten barito kuala

Hasil penelitian dapat diketahui variabel jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar

jum'at anjir muara kabupaten barito kuala, hal ini dapat dilihat dari signifikansi variabel jam kerja adalah 0,203 yang mana nilai itu lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Demikian dapat dilihat juga dari t hitung variabel jam kerja sebesar -1,289 nilainya berada dibawah t tabel penelitian yaitu 1,671. Maka dengan demikian H_{a3} ditolak, bahwa secara persial variabel jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar jum'at anjir muara kabupaten barito kuala. Hasil penelitian ini sejalam dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Dwi Romadina, 2018) yang mana hasil penelitian menyatakan bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

4. Lama Usaha, Modal dan Jam Kerja Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Jum'at Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel lama usaha, modal dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar jum'at anjir muara kabupaten barito kuala. Hal ini berarti H_{a4} di terima. Hasil ini dapat dilihat dari hasil uji f yang dengan hasil signifikansi adalah 0,641 yang mana nilai itu kurang dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 0,564. Maka diimpulkan bahwa variabel lama usaha, modal dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap variavel pedapatan pedagang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel lama usaha, modal dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar jum'at. Anjir muara. Kabupaten barito kuala. berdasarkan dengan nilai F hitung = 0,564 dan F tabel = 2,77 dan nilai sig. 0,642 < 0,05.
2. Variabel lama usaha, modal dan jam kerja secara persial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar jum'at. Anjir muara. Kabupaten barito kuala. hal tersebut dibuktikan dengan variabel lama usaha mempunyai nilai probabilitas 0,918 > 0,05 (signifikan) dan nilai t hitung lama usaha sebesar -0,104 < 1,671 t tabel, variabel modal mempunyai nilai probabilitas 0,885 > 0,05 (signifikansi) dan nilai t hitung modal sebesar -0,144 < 1,671 t tabel dan variabel jam kerja mempunyai probabilitas 0,203 > 0,05 (signifikansi) dan nilai t hitung jam kerja sebesar -289 < 1,671 t taebel artinya variabel lama usaha, modal dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasannya, maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan lama usaha untuk para pedagang dapat disarankan agar selalu tekun dalam menjalankan usahanya. Berkaitan dengan modal diharapkan lebih bisa lagi mengatur keuangan pribadi dengan baik agar tidak perlu lagi melakukan pinjaman modal.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai kajian yang sama, dapat diharapkan agar melakukan penambahan beberapa variabel lain yang diduga berpengaruh signifikan dalam penelitian ini